

Pengaruh Perubahan Tingkat Suku Bunga Kredit Bank Konvensional dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Pembiayaan Bank Islam berbasis *Murabahah*

JAM
13, 3

Diterima, Februari 2015
Direvisi, Agustus 2015
Disetujui, September 2015

Rianto Anugerah Wicaksono

Magister Sains Ekonomi Islam, Universitas Airlangga

Abstract: *The research objective - This study aims to determine the dynamic effect of changes in interest rates of conventional bank and bank interest rates in Indonesia against the financing murabaha Islamic Bank. The data and methods of analysis - This study uses monthly data from the Indonesian banking statistics from January 2009 to April 2014. The analysis method uses the Unit Root Test, Cointegration Analysis, Impulse Response Function (IRF) and Variance Decomposition (VDC). The results of the study - the results of this study indicate that changes in mortgage interest rates Conventional Bank has an influence on the value equivalent rate financing murabaha Islamic Bank, although these changes do not significantly affect the total amount of financing murabaha. Changes in the total amount of financing is more influenced by movements in the interest rate set by Bank Indonesia (BI rate).*

Keywords: *dynamic effect, interest rate loan, the bi rate, murabahah, vector auto regression*

Abstrak: Tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dinamis atas perubahan tingkat suku bunga bank konvensional dan tingkat suku bunga bank Indonesia terhadap pembiayaan murabahah di Bank Syariah. Data dan metode analisis. Penelitian ini akan menggunakan data bulanan dari statistik perbankan Indonesia periode Januari 2009 sampai dengan April 2014. Metode yang akan digunakan adalah *Unit Root Test, Cointegration Analysis, Impulse Response Function (IRF)* dan *Variance Decomposition (VDC)*. Hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan suku bunga kredit Bank Konvensional memiliki pengaruh terhadap nilai equivalent rate pembiayaan murabahah di Bank Islam, meskipun perubahan tersebut tidak secara signifikan mempengaruhi jumlah total pembiayaan murabahah. Perubahan jumlah total pembiayaan lebih dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (*BI rate*).

Kata Kunci: pengaruh dinamis, tingkat suku bunga kredit, *BI rate*, pembiayaan murabahah, *vector auto regression*



Jurnal Aplikasi
Manajemen (JAM)
Vol 13 No 3, 2015
Terindeks dalam
Google Scholar

Alamat Korespondensi:
Rianto Anugerah Wicaksono
Magister Sains Ekonomi
Islam, Universitas Airlangga

Pertumbuhan pembiayaan Bank Syariah di Indonesia memiliki potensi yang cukup tinggi apabila dibandingkan dengan pertumbuhan kredit bank konvensional. Pertumbuhan

pembiayaan bank Islam periode 2011–2012 menunjukkan 43,69%. sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.

Pertumbuhan yang cukup signifikan ditunjukkan bank Islam pada periode tersebut tidak berhasil dipertahankan pada periode berikutnya. Hal ini harus

menjadikan bank Islam mengevaluasi kembali strategi-strategi pemasaran pembiayaan yang digunakan serta mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan tersebut.

Berbeda dengan produk bank konvensional yang berbasis pada bunga, bank Islam pada prinsipnya tidak dapat menarik minat para nasabah pembiayaannya dengan menggunakan suatu harga modal (harga jual)

Tabel 1. (Dalam Milyar Rp)

	2011	2013	2014	2011-2012	2012-2014
Total Pembiayaan Bank Islam	102,655	147,505	184,122	43.69%	24.82%
Total Kredit Bank Umum	2,216,538	2,725,674	3,319,842	22.97%	21.80%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (www.bi.go.id) yang diolah kembali.

Pada periode 2011–2014, komposisi pembiayaan yang diberikan oleh bank Islam didominasi oleh pembiayaan *murabahah* dimana pada akhir tahun 2013 mencapai 60% dari keseluruhan pembiayaan di bank Islam. Pembiayaan *murabahah* yang berbasis jual-beli, lebih disukai oleh bank Islam karena memiliki tingkat pendapatan yang lebih pasti bagi bank. Pada pembiayaan ini, bank Islam menetapkan margin keuntungan yang tetap pada harga jual produk. Margin keuntungan tersebut didasarkan oleh beberapa faktor antara lain sebagaimana disampaikan oleh Karim (2011, hal. 280) yaitu: (1) *Direct Competitor's Market Rate* (tingkat margin keuntungan rata-rata bank Syariah). (2) *Indirect Competitor's Market Rate* (tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional) (3) *Expected Competitive Return for Investors* (target bagi hasil yang kompetitif yang diharapkan dapat diberikan pada dana pihak ketiga). (4) *Acquiring Cost and Overhead Cost* (biaya-biaya untuk memperoleh dana pihak ketiga).

yang sifatnya tetap. Bank Islam tidak dapat mengekspos sebuah margin keuntungan yang tetap untuk dipasarkan kepada nasabahnya. Bank Islam pada umumnya menggunakan istilah *equivalen rate* untuk menggambarkan tingkat margin yang setara dengan tingkat suku bunga bank konvensional. Penggunaan istilah ini tidak lepas dari lingkungan perbankan ganda di Indonesia, di mana nasabah dianggap masih mempertimbangkan margin bank Islam atau suku bunga bank konvensional sebagai dasar pertimbangan dalam memilih produk perbankan.

Beberapa penelitian yang dilakukan di beberapa negara yang menggunakan sistem perbankan ganda (*dual-banking system*) seperti Malaysia (Bacha, 2004) dan Turkey (Hakan, *et al.*, 2011) menunjukkan bahwa nasabah masih mempertimbangkan margin keuntungan yang diberikan oleh bank Islam sebagai dasar pertimbangan mereka dalam memilih produk. Penelitian yang dilakukan oleh Haron, *et al.* (2000) menunjukkan bahwa faktor yang mendorong konsumen/

Tabel 2. Komposisi Pembiayaan Bank Islam di Indonesia

Akad	2011		2012		2013	
	Milyar Rp	%	Milyar Rp	%	Milyar Rp	%
Akad <i>Mudharabah</i>	10,229	9.96%	12,023	8.15%	13,625	7.40%
Akad <i>Musyarakah</i>	18,960	18.47%	27,667	18.76%	39,874	21.66%
Akad <i>Murabahah</i>	56,365	54.91%	88,004	59.66%	110,565	60.05%
Akad <i>Salam</i>	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Akad <i>Istishna</i>	326	0.32%	376	0.26%	582	0.32%
Akad <i>Ijarah</i>	3,839	3.74%	7,345	4.98%	10,481	5.69%
Akad <i>Qardh</i>	12,937	12.60%	12,090	8.20%	8,995	4.89%
Lainnya	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Total	102,655		147,505		184,122	

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (www.bi.go.id) yang diolah kembali.

nasabah muslim di Malaysia untuk memilih produk Bank Syariah masih didominasi oleh motif mencari keuntungan (*profit motif*), atau dengan kata lain seberapa kompetitif tingkat imbal-jasa yang diberikan oleh Bank Syariah atas penempatan dana nasabah terhadap tingkat bunga yang ditawarkan oleh Bank Konvensional sangat mempengaruhi keputusan nasabah untuk melakukan penempatan dananya. Penelitian Bacha (2004) menunjukkan hubungan saling mempengaruhi antara tingkat imbal-jasa dengan tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank Syariah dan Bank Konvensional serta jumlah dana pihak ketiga dari keduanya.

Beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa, tingkat kepercayaan, kepuasan nasabah dan kesan baik yang diberikan oleh bank Islam adalah faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas nasabah terhadap bank Islam di Malaysia (Hoq-Sultana-Amin, 2010). Noor, *et al.* (2014) menunjukkan bahwa faktor pengetahuan masyarakat dan kemudahan akses terhadap bank Islam menjadi faktor penting yang mempengaruhi preferensi masyarakat pesantren di Jakarta-Indonesia.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai preferensi masyarakat dan nasabah dalam memilih produk bank Islam, penelitian ini ingin menunjukkan apakah tingkat suku bunga dan margin yang diterapkan dalam sistem perbankan mempengaruhi pertumbuhan jumlah pembiayaan murabahah di Indonesia. Penelitian ini akan melihat pengaruh dinamis dari tingkat suku bunga bank Indonesia, tingkat suku bunga kredit bank konvensional, nilai *equivalent rate* pembiayaan *murabahah*, dan jumlah pembiayaan *murabahah* di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan Model *Vector Autoregression (VAR)* untuk menganalisa hubungan antara dari tingkat suku bunga bank Indonesia, tingkat suku bunga kredit bank konvensional, nilai *equivalent rate* pembiayaan *murabahah*, dan jumlah pembiayaan *murabahah*.

Validitas analisa VAR tergantung pada kondisi stationer data time series yang digunakan. Kondisi stationer yaitu dimana data time-series tidak memiliki trend atau pola musiman yang tetap. Penelitian ini

menggunakan 2 unit *root test* pada struktur stokastik individual yaitu *Augmented Dickey-Fuller (ADF)* test dan Philip-Perron (PP) test yang mana sering digunakan untuk data time series.

Perhitungan panjang lag (*lag length*) pada VAR Model akan digunakan *likelihood ratio test*. Setelah kondisi stationer telah dipenuhi kemudian selanjutnya dilakukan *cointegration test* dengan menggunakan *multivariate test*.

Penelitian ini selanjutnya akan melakukan pengujian *Impulse Response Function (IRF)* untuk mengetahui bagaimana tiap-tiap variabel bereaksi terhadap shock pada variabel itu sendiri dan juga pada variabel lain dengan menggunakan teknik inovasi. IRF menggambarkan secara esensial pola respon dinamis dari variabel untuk dirubah dalam satu variabel inovasi.

Dan terakhir, untuk melihat derajat *exogeneity* antara variabel di luar periode sampling, penelitian ini menggunakan *Variance Decomposition (VDC)*. VDC menunjukkan tingkat variansi error ramalan dari tiap-tiap variabel yang mungkin melekat pada shock error nya sendiri dan berfluktuasi dengan variabel lainnya didalam sistem.

Data dan Model

Data yang digunakan adalah data statistik Bank Indonesia periode Januari 2009 sampai dengan April 2014. Penelitian ini menganalisa hubungan antara dari tingkat suku bunga bank Indonesia, tingkat suku bunga kredit konsumsi dan investasi untuk melakukan analisa pengaruh dinamis dari suku bunga dan margin terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Tingkat suku bunga kredit konsumsi dan investasi dipilih karena memiliki kesamaan dengan model pembiayaan murabahah yang sifatnya jangka panjang (lebih dari 1 tahun masa pembiayaan). Variabel penting pada bank Islam yang akan digunakan adalah *equivalent rate* pembiayaan *murabahah* dan jumlah total pembiayaan *murabahah*. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan 5 variabel model VAR yaitu pada tabel 3.

Sehingga fokus dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{biRate} &= \{\text{biRate, IntInv, IntKsm, EqrMrh,} \\ &\quad \text{Log_FinMrh}\} \\ \text{IntInv} &= \{\text{biRate, IntInv, IntKsm, EqrMrh,} \\ &\quad \text{Log_FinMrh}\} \end{aligned}$$

Tabel 3.

1. Suku Bunga Bank Indonesia	(biRate)
2. Suku Bunga Kredit Investasi	(IntInv)
3. Suku Bunga Kredit Konsumsi	(IntKsm)
4. Equivalent Rate Pembiayaan <i>Murabahah</i>	(EqrMrh)
5. Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i>	(Log_FinMrh)

IntKsm = {biRate, IntInv, IntKsm, EqrMrh, Log_FinMrh}

EqrMrh = {biRate, IntInv, IntKsm, EqrMrh, Log_FinMrh}

Log_FinMrh = {biRate, IntInv, IntKsm, EqrMrh, Log_FinMrh}

untuk semua variabel melalui pengujian pada bentuk selisih (*first difference*) dalam pengujian Phillips-Perron, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bersifat stasioner dengan derajat integrasi sama dengan satu (I(1)).

Cointegration Test

Pengujian kointegrasi pada tabel 5, menunjukkan bahwa hipotesis *null* bahwa tidak adanya vektor kointegrasi ($r = 0$) ditolak pada tingkat signifikan 5%. Berdasarkan *trace statistic*, terdapat 2 persamaan kointegrasi yang ditunjukkan dengan nilai *trace statistic* lebih besar dari nilai kritis (5%). Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel dalam sistem memiliki kondisi *long-run equilibrium*.

HASIL

Unit Root Test

Pengujian stasioner data (pada tabel 4) menunjukkan hipotesis *null* adanya unit root dapat ditolak (panjang lag menggunakan pendekatan Said dan Dickey yaitu $T^{1/3}$ di mana lag maksimum adalah akar tiga dari T/observasi sehingga lag maksimum = 4)

Tabel 4. Hasil Pengujian *Unit Root Test*

Variabel	ADF Test			PP Test		
	At Level	At Level		At Level	At Level	
		1st Difference	1st Difference		1st Difference	1st Difference
BI Rate	-1.904	-2.839	***	-3.053	**	-3.926 *
Suku Bunga Kredit Investasi	-2.709 ***	-1.746		-3.676 *		-5.725 *
Suku Bunga Kredit Konsumsi	-1.656	-3.107	**	-1.162		-8.863 *
Equivalent Rate Pembiayaan <i>Murabahah</i>	-2.848 ***	-4.231	*	-3.574 *		-7.655 *
Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i>	-1.664	-1.164		-0.212		-5.359 *

Significant at *1%, **5%, ***10%

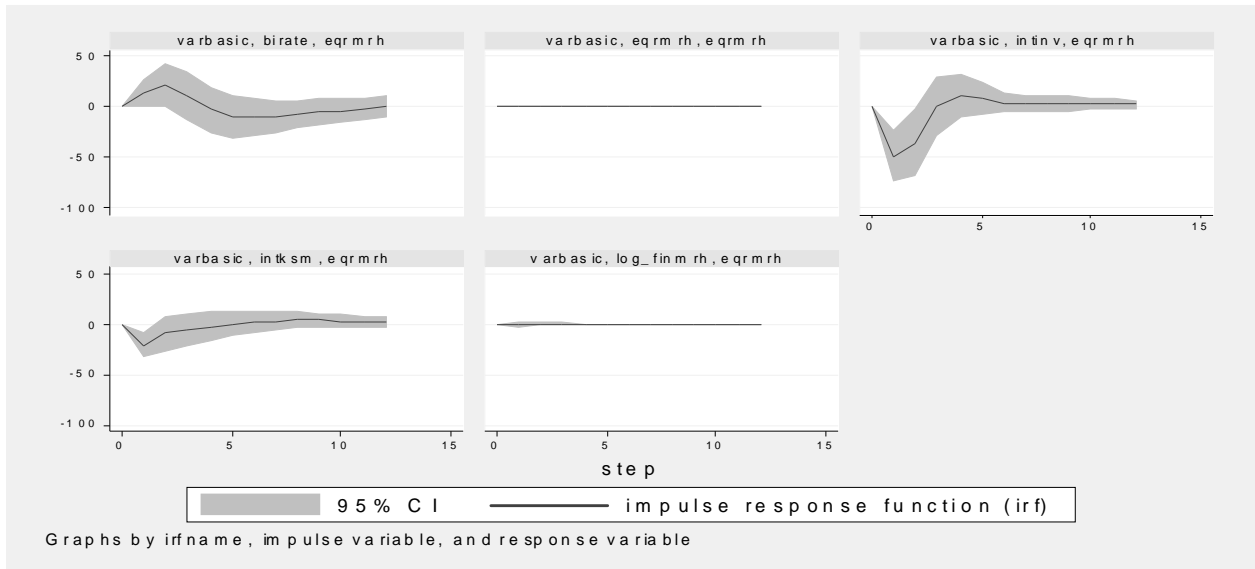
Tabel 5. Hasil Pengujian *Cointegration Test*

Johansen tests for cointegration

Trend: constant
Sample: 3 - 64

Number of obs = 62
Lags = 2

5% maximum rank	parms	LL	eigenvalue	trace statistic	critical value
0	30	1220.617	.	104.2471	68.52
1	39	1242.4459	0.50548	60.5892	47.21
2	46	1259.1125	0.41587	27.2559*	29.68
3	51	1268.3156	0.25686	8.8497	15.41
4	54	1271.2641	0.09073	2.9529	3.76
5	55	1272.7405	0.04651		



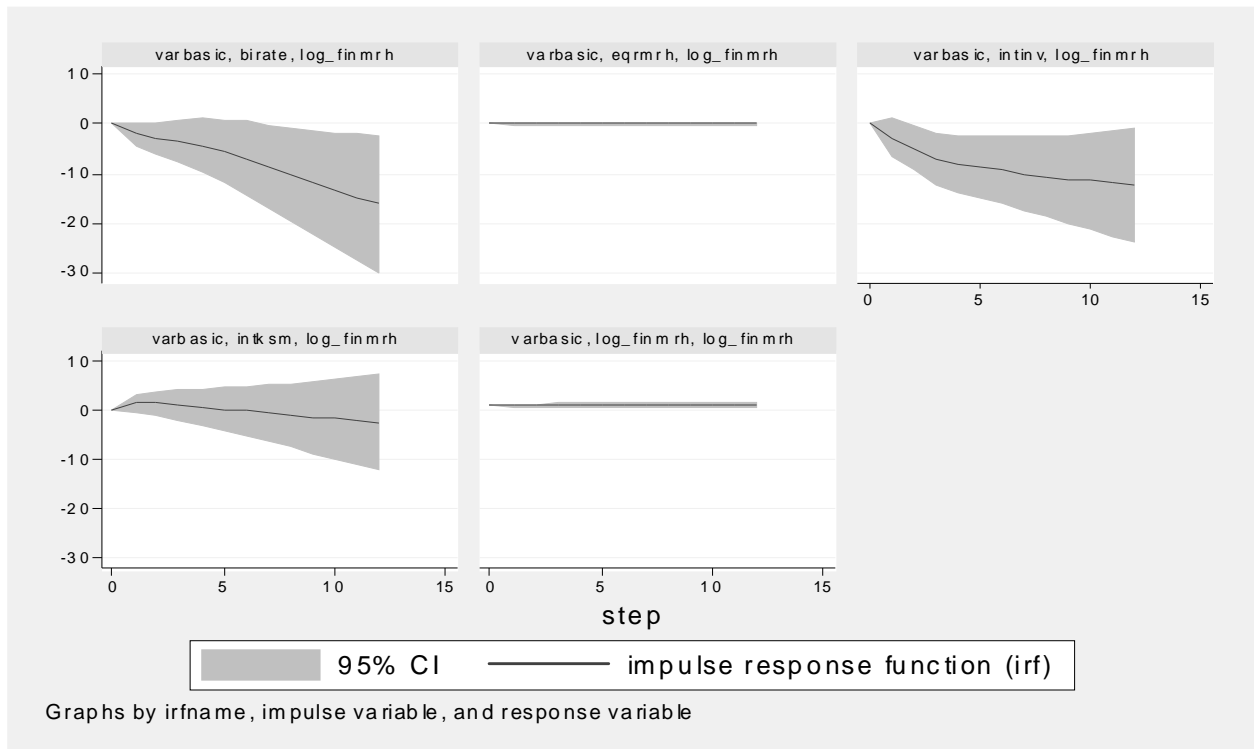
Gambar 1. Hasil *Impulse Respons Interest Rate to Equivalent Rate*

Impulse Response Function

Pada gambar 1, menunjukkan bahwa *equivalent rate* pembiayaan murabahah memberikan respon cepat dan negatif pada inovasi tingkat suku bunga kredit investasi dan konsumsi. Respon tersebut

kembali stabil pada periode ke-7. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *equivalent rate* dipengaruhi oleh rata-rata tingkat suku bunga kredit bank konvensional.

Pada gambar 2, menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan murabahah memberikan respon signifikan



Gambar 2. Hasil *Impulse Respons Interest Rate to Total Pembiayaan Syariah*

dan negatif terhadap inovasi suku bunga bank Indonesia dan tingkat suku bunga kredit investasi. Respon ini cenderung bertahan atau sistem tidak stabil.

Variance Decomposition Analysis

Varians dari tingkat *equivalent rate* pembiayaan *murabahah* lebih banyak dipengaruhi oleh variabel itu sendiri sebesar 57,5%, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 6. Variabel lain yang mempengaruhi varians tingkat *equivalent rate* pembiayaan *murabahah* adalah tingkat suku bunga kredit investasi sebesar 28,2%.

bahwa varians jumlah pembiayaan bank Islam dipengaruhi oleh variabel itu sendiri sebesar 28,9% dan 71% varians dikontribusikan dari variabel lain. Variabel tingkat suku bunga bank Indonesia adalah variabel yang paling signifikan menjelaskan ramalan varians sebesar 47,66% dan 22,35% varians dijelaskan oleh variabel tingkat suku bunga kredit investasi.

PEMBAHASAN

Nilai *equivalent rate* yang dipengaruhi oleh rata-rata tingkat suku bunga kredit bank konvensional

Tabel 6. Hasil Pengujian Variance Decomposition (Response: Equivalent Rate)

step	(1) fevd	(1) Lower	(1) Upper	(2) fevd	(2) Lower	(2) Upper
0	0	0	0	0	0	0
1	.987422	.932292	1.04255	.001619	-.018295	.021533
2	.67468	.479896	.869465	.23959	.053708	.425472
3	.60687	.391805	.821935	.285807	.072174	.499439
4	.600125	.378126	.822125	.281025	.065762	.496288
5	.598262	.375846	.820678	.282787	.068873	.496702
6	.594483	.374849	.814117	.283559	.070721	.496397
7	.589841	.373207	.806475	.282414	.071266	.493562
8	.585466	.370893	.80004	.281339	.071651	.491027
9	.581837	.368319	.795356	.280998	.072273	.489723
10	.579044	.365854	.792234	.281265	.073065	.489464
11	.577033	.363918	.790147	.281817	.073885	.489749
12	.575598	.36265	.788546	.282414	.074656	.490172

(1) *irfname = varbasic, impulse = eqrmrh, and response = eqrmrh*
 (2) *irfname = varbasic, impulse = intinv, and response = eqrmrh*

Tabel 7. Hasil Pengujian Variance Decomposition (Response: Jumlah Pembiayaan Murabahah)
Results from Varbasic

step	(1) fevd	(1) Lower	(1) Upper	(2) fevd	(2) Lower	(2) Upper
0	0	0	0	0	0	0
1	.067748	-.053051	.188546	.02176	-.047603	.091123
2	.137916	-.034876	.310707	.039956	-.0609	.140812
3	.183525	-.029106	.396157	.070609	-.066603	.207822
4	.215347	-.028561	.459256	.113375	-.059859	.28661
5	.242791	-.029789	.515371	.149926	-.051337	.351188
6	.273486	-.026695	.573666	.176025	-.046396	.398446
7	.308322	-.016164	.632807	.194268	-.044576	.433112
8	.345121	.001216	.689026	.206951	-.045029	.45893
9	.381547	.023038	.740055	.2154	-.047283	.478082
10	.416065	.046802	.785328	.220483	-.050968	.491933
11	.447871	.070582	.82516	.222972	-.055678	.501622
12	.476609	.093058	.86016	.223593	-.061016	.508202

(1) *irfname = varbasic, impulse = birate, and response = log_finmrh*
 (2) *irfname = varbasic, impulse = intinv, and response = log_finmrh*

Hasil analisa *variance decomposition* pada varians jumlah pembiayaan *murabahah* menunjukkan

adalah hal yang wajar, mengingat mayoritas bank Islam di Indonesia menggunakan parameter rata-rata

tingkat suku bunga bank konvensional sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan margin keuntungan. Arah negatif atas pengaruh tersebut menunjukkan bahwa bank Islam selalu berusaha untuk menentukan *rate of return* yang lebih murah dan kompetitif dari rata-rata tingkat suku bunga bank konvensional. Pengujian ini juga menunjukkan bahwa inovasi nilai *equivalent rate* tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan jumlah pembiayaan *murabahah* di bank Islam.

Pengujian terhadap inovasi suku bunga bank Indonesia dan tingkat suku bunga kredit investasi justru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Pengaruh suku bunga bank Indonesia dan tingkat suku bunga kredit investasi terhadap pertumbuhan jumlah pembiayaan *murabahah* tersebut menunjukkan bahwa instrumen suku bunga kredit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keinginan dan minat masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan. Arah negatif dari pengaruh ini menunjukkan bahwa kemungkinan adanya perpindahan nasabah dari bank Islam ke bank konvensional (*displaced commercial*) karena adanya perubahan suku bunga kredit adalah sangat kecil. Perpindahan nasabah dari bank Islam ke bank konvensional dimungkinkan terjadi apabila arah pengaruh tersebut bersifat positif, yaitu apabila tingkat suku bunga bank konvensional lebih murah (kecil) maka jumlah pembiayaan *murabahah* di bank Islam juga semakin menurun.

Variasi dari tingkat *equivalent rate* pembiayaan *murabahah* yang dipengaruhi oleh variabel itu sendiri dan variabel tingkat suku bunga kredit investasi menunjukkan bahwa mayoritas bank Islam di Indonesia menggunakan penetapan margin keuntungan (seperti yang dijelaskan oleh Karim, 2011) yang didasarkan pada hal-hal berikut: (1) *Direct Competitor's Market Rate* (tingkat margin keuntungan rata-rata bank Syariah). (2) *Indirect Competitor's Market Rate* (tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional). (3) *Expected Competitive Return for Investors* (target bagi hasil yang kompetitif yang diharapkan dapat diberikan pada dana pihak ketiga).

Varian decomposition yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan *murabahah* di bank Islam lebih dipengaruhi suku bunga kredit investasi dan suku

bunga bank Indonesia. Variabel *equivalent rate* pembiayaan *murabahah* justru tidak memberikan pengaruh yang besar pada pertumbuhan pembiayaan *murabahah* di bank Islam.

Pengaruh negatif atas tingkat suku bunga bank Indonesia dan tingkat suku bunga kredit terhadap pembiayaan *murabahah* ini menunjukkan bahwa perpindahan nasabah karena adanya perubahan suku bunga kredit bank konvensional tidak terjadi.

Perpindahan nasabah dari bank Islam ke bank konvensional dapat juga disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga bank Indonesia, yang diikuti oleh perubahan suku bunga kredit bank konvensional, cenderung mampu menggerakkan masyarakat secara umum untuk menggunakan (atau tidak menggunakan) fasilitas kredit dari perbankan. Hal ini akan menyebabkan bank Islam kesulitan untuk mengendalikan pertumbuhannya pada saat kebijakan ekonomi dalam kondisi yang tidak baik sehingga bank Islam akan cenderung menjadi pengikut saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mayoritas bank Islam di Indonesia menggunakan penetapan margin keuntungan yang didasarkan pada tingkat margin keuntungan rata-rata bank Islam sendiri (sebagai kompetitor langsung) dan tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional (sebagai kompetitor tidak langsung). Hal ini dibuktikan dalam penelitian ini dimana perubahan nilai *equivalent rate* pembiayaan *murabahah* dan tingkat suku bunga kredit investasi (*indirect competitor*) pada periode sebelumnya. Pengaruh ini tidak lepas dari penggunaan metode penetapan margin keuntungan yang didasarkan pada tingkat margin keuntungan rata-rata bank Islam sendiri (sebagai kompetitor langsung) dan tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional (sebagai kompetitor tidak langsung).

Pengaruh yang bersifat negatif (berlawanan arah) terhadap tingkat suku bunga kredit, menunjukkan bahwa penetapan margin keuntungan di atas bertujuan agar bank Islam mampu memberikan margin yang murah dan kompetitif sehingga dapat bersaing dengan bank konvensional.

Meskipun demikian, penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan pembiayaan murabahah di bank Islam sesungguhnya tidak dipengaruhi oleh nilai margin yang ditetapkan oleh bank Islam sendiri, melainkan lebih dipengaruhi oleh tingkat suku bunga bank Indonesia dan tingkat suku bunga kredit bank konvensional (khususnya kredit investasi). Pengaruh negatif atas tingkat suku bunga bank Indonesia dan tingkat suku bunga kredit terhadap pembiayaan *murabahah* ini juga menunjukkan bahwa perpindahan nasabah karena adanya perubahan suku bunga kredit bank konvensional tidak terjadi. Hal ini lebih dimungkinkan karena perubahan tingkat suku bunga bank Indonesia, yang diikuti oleh perubahan suku bunga kredit bank konvensional, mampu menggerakkan masyarakat secara umum untuk menggunakan (atau tidak menggunakan) fasilitas kredit/pembiayaan dari perbankan.

Pengaruh tingkat suku bunga bank Indonesia dan tingkat suku bunga kredit bank konvensional terhadap pertumbuhan pembiayaan *murabahah* di bank Islam memberikan kendala tersendiri bagi bank Islam. Bank Islam akan kesulitan untuk mengendalikan pertumbuhannya pada saat kebijakan ekonomi dalam kondisi yang tidak baik dan bank Islam akan cenderung menjadi pengikut saja. Hal ini tentu berbeda dengan harapan untuk menjadikan perbankan syariah sebagai solusi dalam sistem perekonomian saat ini.

Saran

Pengaruh penetapan margin terhadap pertumbuhan pembiayaan *murabahah* di bank Islam yang tidak signifikan, menuntut bank Islam harus mampu memberikan daya saing lebih pada instrumen-instrumen lain yang dimiliki oleh bank Islam untuk mendapat

loyalitas masyarakat atau nasabah. Meningkatkan kepuasan nasabah dengan meningkatkan fasilitas dan kemudahan akses (Noor, *et al.*, 2014) serta selalu menjaga kepercayaan nasabah dan loyalitasnya (Hoq, *et al.*, 2010) dapat menjadi sebuah alternatif untuk meningkatkan daya saing bank Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariefianto, M. D. 2012. *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EVIEWS*. Jakarta: Erlangga.
- Bacha, O.I. 2004. *Dual banking systems and. interest rate risk for Islamic. banks*, MPRA Paper No. 12763.
- Haron, S., & Ahmad, N. 2000. The Effects of Conventional Interest Rates and Rate of Profit on Funds Deposited with Islamic Banking System In Malaysia; *International Journal of Financial Services* Vol. 1, No. 4.
- Hakan, E.E., & Gulumsar, A.B. 2011. *Impact of Interest Rates on Islamic and Conventional Banks: The Case of Turkey*, MPRA Paper No. 29848.
- Hoq, M.Z., & Sultana, N., Amin, M. 2010. The Effect of Trust, Customer Satisfaction and Image on Customers' Loyalty in Islamic Banking Sector; *South Asian Journal of Management*, Volume 17 : No. 1.
- Karim, A. 2011. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Noor, F., & Sanrego, Yulizar, D. 2014. Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta); *TAZKIA Islamic Business and Finance Review*, Vol. 6 No. 1.
- Sukmana, R., & Kassim, Salina, H. 2010. Roles of the Islamic Banks in Monetary Transmission Process in Malaysia; *Internasional Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol 3 No. 1.
- Wahyudi, I. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zainol, Z., & Kassim, Salina, H. 2010. An Analysis of Islamic Bank Exposure to Rate of Return Risk; *Journal of Economic Cooperation and Development*, 31,1 (2010), 59–84.